

## Pemanfaatan Limbah Eceng Gondok Sebagai Media Pembelajaran di Masa Pandemi Covid 19 TK Islam Nur Alif

Rusmiati<sup>1</sup>, Rina Sulistyawati<sup>2</sup>, Lily Sandra<sup>3</sup>, Ade Husni<sup>4</sup>, Lina Wati<sup>5</sup>, Wening Rahayu<sup>6</sup>  
Universitas Panca Sakti Bekasi  
weningrahayu.wr@gmail.com

### Abstrak

Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah membantu para orang tua yang kesulitan dalam menyampaikan materi pembelajaran dikarenakan kurangnya alat atau media yang bisa dipakai sebagai alat bantu belajar anak-anak di rumah. Pemanfaatan limbah eceng gondok diharapkan dapat digunakan untuk media pembelajaran di masa pandemi COVID-19 di TK Islam Nur Alif. Eceng gondok yang bisa diubah menjadi media pembelajaran salah satunya boneka pintar tentunya sangat memerlukan Kontribusi dan kreativitas dari guru dan orang tua, dimana guru akan mengajarkan dan orang tua membantu mengulang ke siswa. Metode dalam kegiatan ini adalah praktik secara online melalui aplikasi video call whatsapp. Dengan adanya media pembelajaran ini diharapkan siswa lebih tertarik dan tidak jenuh dengan pembelajaran daring, dan guru-guru menjadi terasah kreativitasnya.

**Kata Kunci:** Eceng Gondok, Boneka Pintar, Pembelajaran Online, Pandemi Covid-19

### Abstract

The purpose of this community service is to help parents who have difficulty in delivering learning materials due to the lack of tools or media that can be used as learning aids for children at home. The use of water hyacinth waste is expected to be used for learning media during the COVID-19 pandemic at Nur Alif Islamic Kindergarten. Water hyacinth that can be turned into a learning medium, one of which is a smart doll, of course, really needs the contribution and creativity of teachers and parents, where teachers will teach and parents help repeat to students. The method in this activity is online practice through the WhatsApp video call application. With this learning media, it is hoped that students will be more interested and not bored with online learning, and teachers will sharpen their creativity.

**Keywords:** *Water Hyacinth, Smart Doll, Online Learning, Covid 19 Pandemic*

### PENDAHULUAN

Merebaknya Virus Corona di Indonesia membawa dampak besar terhadap aspek kehidupan masyarakat mulai dari aspek kesehatan, ekonomi sosial, keagamaan maupun dunia pendidikan. Dampak dari virus corona dalam dunia pendidikan terlihat pada kebijakan Pemerintah Pusat hingga Pemerintah Daerah, yaitu dengan memberikan kebijakan untuk meliburkan seluruh lembaga pendidikan dari tingkat Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) sampai Perguruan Tinggi. Hal ini dilakukan sebagai upaya mencegah meluasnya penularan Virus Corona, maka seluruh lembaga Pendidikan diminta untuk tidak melakukan aktivitas pembelajaran tatap muka. Hal ini membuat para pendidik dituntut untuk lebih kreatif mengelola pembelajaran secara online, sehingga proses pembelajaran tetap berlangsung Fitriya, Nuryeti dan Yeni Rahyu (2021). Tidak terkecuali Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), guru harus dituntut lebih kreatif, dalam mengelola pembelajaran dimasa Pandemi Covid-19 ini.

Hal ini merupakan sebuah tantangan baru bagi guru Pendidikan Anak Usia Dini, yang selama ini belum pernah menggunakan penerapan pembelajaran jarak jauh (PJJ) untuk kegiatan belajar mengajar. Untuk itu diharapkan guru tetap bisa memantau perkembangan

dan kegiatan anak di rumah, dan terus berinteraksi dengan anak dan orang tua. Berdasarkan permasalahan di atas maka setiap lembaga sekolah dituntut untuk berinovasi dalam kegiatan belajar mengajar tanpa melakukan tatap muka terhadap peserta didiknya. Dan guru pun dituntut untuk punya kreativitas sehingga pembelajaran tidak membosankan walaupun dilakukan di rumah. Salah satu bentuk kreativitas yang bisa digunakan dalam pembelajaran adalah adanya sebuah media atau alat bantu belajar, misalnya dengan pemanfaatan bahan alam, bahan bekas bahkan dari limbah sekalipun. Contoh limbah yang bisa dijadikan media pembelajaran yaitu eceng gondok.

Selama ini eceng gondok dianggap sebagai tanaman yang merugikan karena pertumbuhannya yang cepat sehingga dapat merusak perairan. Eceng gondok juga sering disebut dengan tanaman gulma. Tanaman ini berasal dari Brazilia dan pertama kali didatangkan ke Indonesia lewat Kebun Raya Bogor pada tahun 1894. Penelitian menyebutkan dalam dua bulan mampu tumbuh satu meter persegi. R.A Retnoningrum (2014) untuk mengatasi pertumbuhan dan penyebaran eceng gondok yang relatif masif, maka berbagai cara dilakukan supaya tanaman ini dapat dimanfaatkan menjadi produk yang bernilai ekonomis. Salah satu lokasi tempat pertumbuhan eceng gondok yang sangat berlimpah yakni di daerah Pondok Ungu Permai, Kelurahan Bahagia kecamatan Babelan kota Bekasi tepatnya di belakang sekolah TK Islam Nur Alif.



**Gambar 1.** Lokasi tanaman eceng gondok perumahan Pondok Ungu-Bekasi

Pemanfaatan eceng gondok yang dapat digunakan untuk pembelajaran yaitu pembuatan boneka pintar. Boneka adalah salah satu alat peraga tiruan yang sejak lama digunakan dalam pembelajaran. Pemanfaatan boneka sebagai alat peraga masih menjadi pilihan para guru saat ini, hal ini disebabkan karena boneka menjadi alat peraga yang dianggap mendekati naturalitas dalam bercerita. Tokoh-tokoh yang diwujudkan melalui boneka, berbicara dengan gerakan-gerakan yang mendukung pembelajaran dan mudah diikuti anak. Melalui boneka anak tahu tokoh mana yang sedang berbicara, apa isi pembicaraan dan bagaimana perilakunya. Boneka kadang menjadi sesuatu yang hidup dalam imajinasi anak (Musfiroh, 2005).

Untuk itu pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan tujuan memberikan pelatihan kepada guru-guru di TK Islam Nur Alif dalam memanfaatkan limbah alam, yaitu eceng gondok menjadi boneka pintar agar dapat diaplikasikan dalam kegiatan pembelajaran jarak jauh. Adapun hasil dari pengabdian masyarakat ini berupa keterampilan dan kreativitas guru dalam membuat boneka pintar, dan artikel yang di publikasikan pada jurnal pengabdian masyarakat yang diharapkan dapat memberi kontribusi dalam pendidikan, khususnya pendidikan pada anak usia dini

## **METODE**

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di TK Islam Nur Alif yang berlokasi di perumahan Pondok Ungu Permai Blok P5 No. 71 Kelurahan Bahagia

Kecamatan Babelan Kabupaten Bekasi. TK ini merupakan sekolah taman kanak-kanak yang bernuansakan islami yang memiliki 13 orang guru. Adapun Target peserta kegiatan ini adalah seluruh guru TK Islam Nur Alif.



**Gambar 2.** Lokasi TK Islam Nur Alif

Pelaksanaan kegiatan Abdimas ini adalah melatih kreativitas guru-guru di TK Islam Nur Alif Bekasi untuk membuat sebuah media pembelajaran yang ramah lingkungan dan dapat digunakan sebagai alternatif alat belajar di masa pandemi covid 19. Kegiatan membuat boneka pintar enceng gondok diikuti oleh 13 guru TK Islam Nur Alif. Kegiatan ini dilakukan dengan pengetahuan, pelatihan, dan diskusi serta keterampilan pengolahan serat enceng gondok sehingga menghasilkan sebuah boneka pintar sederhana yang cantik. Kuisisioner dilakukan sebelum dan sesudah penyampaian materi. Kuisisioner setelah penyampaian materi merupakan evaluasi mengenai peningkatan pemahaman dan minat guru-guru dalam pemanfaatan tanaman enceng gondok untuk media pembelajaran. Evaluasi juga dilakukan setelah penyampaian materi untuk mengetahui peningkatan pemahaman dan minat guru terhadap pemanfaatan tanaman-tanaman enceng gondok untuk media pembelajaran.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berjudul Pemanfaatan Limbah Eceng Gondok Sebagai Media Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19 TK Islam Nur Alif. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 1 Maret 2021, kegiatan ini diikuti oleh 13 guru TK Islam Nur Alif. Pada kegiatan ini staff guru telah diberikan penjelasan bagaimana proses pemilihan serat, pengeringan sampai membentuk pola dan menempel aksesoris boneka. Berikut contoh proses pembuatan boneka pintar eceng gondok:





**Gambar 3.** Proses Pembuatan Boneka Pintar

Gambar 3. merupakan proses pembuatan boneka pintar mulai dari pemilihan eceng gondok yang memiliki serat bagus, proses pengeringan, proses membentuk pola sampai dengan pemasangan aksesoris pelengkap boneka. Dimana para guru setelah mendapatkan penjelasan dan pendampingan tentang langkah-langkah pembuatan boneka, kemudian mereka diajarkan juga cara mempergunakan boneka pintar sebagai media pembelajaran, salah satunya pembelajaran bermain peran. Hal tersebut dapat dilihat pada gambar 4 dibawah ini.



**Gambar 4.** Pembelajaran Daring menggunakan media boneka pintar

Pada gambar 4. ditampilkan kegiatan pembelajaran daring menggunakan boneka pintar sebagai alternatif media atau alat belajar, dimana selama pembelajaran daring tentunya sangat terbatas kegiatan pembelajarannya dan juga monoton. Sehingga dengan adanya boneka pintar dapat menstimulasi dan membangkitkan minat belajar siswa walaupun kegiatan belajar dilakukan dari rumah.

Kegiatan belajar menggunakan bahan alam yang ada disekitar kita dan mudah didapat salah satunya yaitu eceng gondok. Keterbaruan alat belajar yang diterapkan ke anak-anak ternyata sangat membantu dalam proses kegiatan pembelajaran. Materi dan informasi mudah tersampaikan dengan adanya media pembelajaran, kreativitas guru pun terasah dan alat belajar pun bisa banyak digunakan untuk berbagai tema belajar lainnya.

## KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat tentang pemanfaatan limbah eceng gondok sebagai media pembelajaran ini bertujuan untuk mengasah kreativitas guru dalam pembelajaran online melalui pembuatan boneka pintar. Kegiatan pembuatan boneka pintar dari eceng gondok ini telah berhasil dan memberikan manfaat positif kepada guru dan anak-anak. Berdasarkan hasil yang diperoleh pada pengabdian mahasiswa pengabdian merekomendasikan guru agar terus berupaya untuk menggali ide-ide kreatif dalam Pembuatan media pembelajaran hal ini dilakukan dengan tujuan mengasah kemampuan guru dalam meningkatkan minat belajar anak dalam pembelajaran online. Tindak lanjut pada pengabdian ini adalah proses dalam pendampingan kepada guru agar memanfaatkan bahan-bahan alam yang dapat dikembangkan menjadi media pembelajaran yang mudah dan ramah lingkungan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Universitas Panca Sakti Bekasi yang telah memberikan dukungan dalam kegiatan pengabdian masyarakat. Terima kasih kepada Kepala Sekolah beserta Staff guru TK Islam Nur Alif yang telah memberikan ijin kepada penulis untuk melakukan kegiatan pengabdian masyarakat.

## DAFTAR REFERENSI

- Fitria Budi Utami. Pendampingan Sistem Pembelajaran Online Menggunakan Fitur Annote pada Aplikasi Zoom di TK Dzakra Lebah Madu. KANGMAS: Karya Ilmiah Pengabdian Masyarakat, Vol. 2 No. 2, July 2021 - 148. <https://doi.org/10.37010/kangmas.v2i2.302>.
- Juliani Pudjowati, Pemanfaatan Tanaman Enceng Gondok Sebagai Peluang Usaha. Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia (JPMI) Vol. 1, No. 2 April 2021, Hal. 65-70. DOI: <https://doi.org/10.52436/1.jpmi.15>
- Musfiroh Takdirotun. 2005. Pendidikan Anak Prasekolah: Bercerita Untuk Anak Usia Dini. Jakarta: Depdiknas
- R. A. Retnoningrum, "Pemanfaatan Enceng Gondok Sebagai Produk Kerajinan: Studi Kasus di KUPP Karya Muda 'Syarina Production' Desa Kebondowo Kecamatan Banyubiru," Journal of Visual Arts. 2014.
- Suryono, "Pemanfaatan Enceng Gondok Dan Jerami Sebagai Pakan Ternak Dan Pupuk Alternatif Di Desa Ngargorejo," PRIMA J. Community Empower. Serv., 2017, doi: 10.20961/prima.v1i1.35149.